

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti yang telah dilakukan di PMB Saumi Fijriyah. Maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan pijat oksitosin, Ny. I mengalami kontraksi dengan frekuensi dan durasi yang masih kurang adekuat. Hal ini ditandai dengan kontraksi yang jarang, tidak teratur, serta durasi kontraksi yang relatif singkat sehingga belum efektif untuk membantu kemajuan persalinan.
2. Setelah dilakukan pijat oksitosin Ny. I mengalami peningkatan yang signifikan pada frekuensi maupun durasi kontraksi. Kontraksi menjadi lebih sering, teratur, dan durasinya lebih panjang sehingga lebih efektif dalam mendorong proses pembukaan serviks dan mempercepat kemajuan persalinan.
3. pijat oksitosin terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan frekuensi dan durasi kontraksi pada Ny. I di PMB Saumi Fijriyah. Intervensi ini dapat membantu memfasilitasi proses persalinan, mengurangi kemungkinan persalinan lama, serta meningkatkan kenyamanan dan efektivitas kerja uterus.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga
Diharapkan ibu hamil dan keluarga dapat memahami manfaat pijat oksitosin sebagai upaya alami dalam mempercepat kontraksi yang adekuat. Keluarga juga berperan penting dalam memberikan dukungan emosional sehingga ibu merasa lebih tenang selama proses persalinan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, metode eksperimen dengan kelompok kontrol, serta

variabel tambahan seperti lama kala I dan kondisi fisiologis janin, sehingga efektivitas pijat oksitosin dapat terukur lebih komprehensif.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan sumber bacaan di perpustakaan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta maupun referensi tambahan dalam mata kuliah asuhan kebidanan, khususnya manajemen persalinan, untuk memperkaya wawasan mahasiswa tentang intervensi non-farmakologis dalam kebidanan.

4. Bagi PMB Saumi Fijriyah

Pijat oksitosin dapat dijadikan salah satu intervensi non-farmakologis yang rutin dipertimbangkan dalam manajemen persalinan, terutama pada fase laten kala 1. Bidan dapat menerapkan teknik ini untuk membantu mempercepat pembukaan serviks, meningkatkan kualitas kontraksi, serta memberikan kenyamanan pada ibu bersalin.